

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam berupa sumber daya hutan yang sangat luas dengan segala potensi yang terkandung di dalamnya. Potensi ini antara lain berupa sumber daya alam hayati sebagai bahan pangan dan obat-obatan. Tumbuhan di Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan dan 7000 diantaranya memiliki khasiat obat (Jumiarni dan Komalasari, 2017). Masyarakat di Indonesia masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai obat tradisional, yang didukung dengan kekayaan keanekaragaman hayatinya dan potensi pengetahuan tradisional yang dimiliki (Elfrida dkk., 2017).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang mempunyai khasiat sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit, baik penyakit ringan maupun penyakit parah. Berdasarkan catatan WHO, IUCN dan WWF lebih dari 20.000 spesies tumbuhan obat yang digunakan 80% oleh penduduk seluruh dunia (WHO, 2005). Tumbuhan obat ini setelah dipetik dan diracik, biasanya langsung dikonsumsi tanpa harus dicampur atau diolah dengan bahan-bahan kimia.

Tumbuhan obat tradisional yang digunakan untuk mengobati penyakit sudah diwariskan oleh para leluhur atau nenek moyang secara turun temurun, sehingga banyak masyarakat yang masih menggunakan tumbuhan obat tradisional untuk pertolongan pertama saat sakit. Sebagian besar tumbuhan berkhasiat obat digunakan oleh

masyarakat yang bertempat tinggal di pedesaan, terutama daerah yang belum terjangkau fasilitas kesehatan umum. Penduduk pedesaan di Indonesia khususnya yang bermukim disekitar kawasan hutan, seringkali menggunakan tanaman atau tumbuhan liar yang terdapat di hutan untuk pengobatan (Kinho dkk., 2011).

Obat tradisional merupakan obat yang berasal dari spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercayai masyarakat memiliki khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Pengobatan tradisional adalah pengobatan yang mengacu pada pengalaman yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sampai sekarang tetap dipertahankan dalam kehidupan masyarakat, terutama yang jauh dari perkotaan atau masyarakat yang hidup di daerah yang sarana pelayanan kesehatannya masih sangat terbatas (Sopandi, 2009).

Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang sebagian seluruh tumbuhan atau sel tumbuhan tersebut digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan (Siswanto, 2004). Tumbuhan obat digunakan untuk menyembuhkan suatu penyakit atau pencegahan suatu penyakit, pengobatan tersebut baik dilakukan dengan meracik sendiri ataupun dari dukun kampung (Murni dkk., 2012).

Tumbuhan obat di Kecamatan Rote tengah sejak dahulu hingga sekarang hampir sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai jenis sakit atau penyakit, beberapa alasan yang membuat masyarakat di Kecamatan Rote Tengah masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional karena mudah di jangkau baik harga maupun ketersediaannya dan tidak membutuhkan biaya yang mahal untuk memperolehnya sehingga tumbuhan sebagai obat tradisional menjadi alternatif pengobatan yang diprioritaskan. Salah satu contoh

tumbuhan yang biasa di gunakan masyarakat di Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao terkhususnya di Desa Lidabesi adalah tumbuhan balakacida (*Chromolaena odorata*) untuk mengobati luka yang masih baru, Desa Lidamanu adalah tumbuhan kedondong (*Spondias dulcis*) untuk menyembuhkan cacar air dan Desa Limakoli adalah tumbuhan kamboja merah (*Plumeria rubra*) untuk menyembuhkan lambung.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Inventarisasi jenis-jenis tumbuhan obat Di kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao"**

## **B. Rumusan Masalah**

Jenis-jenis dan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat di Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui jenis-jenis dan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat di Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai Inventarisasi jenis-jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat di Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat mengenai Inventarisasi jenis-jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat di Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.